

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap sustainable growth karena perusahaan sampel mampu mengelola leverage untuk kepentingan perusahaan seperti pemeliharaan aset, pembelian aset dan menambah kapasitas produksi atau melakukan ekspansi pasar sehingga mampu meningkatkan tingkat sustainable growth yang artinya semakin tinggi nilai leverage maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan berkelanjutan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap sustainable growth karena perusahaan sampel mampu menggunakan profitabilitas sebagai pendanaan internal untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang artinya perusahaan sampel mampu menggunakan asetnya dengan produktif dan efisien untuk menghasilkan laba sehingga perusahaan memiliki dana internal yang cukup untuk meningkatkan sustainable growthnya.
3. Asset turnover berpengaruh negatif signifikan terhadap sustainable growth. Peningkatan Total Assets Turnover dari tahun ke tahun mempengaruhi Sustainable Growth Rate. Namun pengaruh Total Assets Turnover terhadap Sustainable Growth Rate tersebut memiliki pengaruh negatif yang mana jika Total Assets Turnover mengalami penurunan, maka Sustainable Growth perusahaan akan meningkat. Hal tersebut bisa saja terjadi karena kondisi

penjualan laba yang berasal dari penjualan lebih besar dibanding dengan tambahan jumlah beban bunga. Peningkatan laba tersebut dijadikan sebagai penambah modal dari laba ditahan sehingga sebagian besar perusahaan berusaha untuk menambah aktiva tetap melalui penambahan modal baik yang berasal dari utang jangka panjang sehingga berdampak pada pertumbuhan berkelanjutan

4. Kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap sustainable growth. Artinya, besar kecilnya laba bersih yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham tidak memengaruhi nilai sustainable growth rate karena perusahaan sampel mampu mengelola dana internalnya dengan baik tanpa tambahan modal sesuai dengan konsep sustainable growth rate.
5. Maqashid syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap sustainable growth yang menandakan bahwa semakin tinggi tingkat maqashid syariah suatu perusahaan maka semakin rendah nilai sustainable growthnya. Ketika perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab lingkungan dan sosial yang termasuk dalam indeks maqashid syariah perusahaan telah menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan kesejahteraan stakeholder dalam jangka panjang. Namun pembiayaan tersebut memberikan dampak negatif pada sustainable growth karena semakin tinggi pembiayaan indeks maqashid syariah mengindikasikan semakin tinggi juga dana perusahaan yang akan digunakan sehingga perusahaan tidak mampu untuk mengelola pendanaan internalnya.
6. Sustainable growth berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan. Hal tersebut karena perusahaan dengan

sustainable growth yang tinggi akan membagikan hasil dividen yang lebih sedikit sehingga investor tidak tertarik untuk melakukan investasi sehingga berdampak pada nilai perusahaan.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Setelah dilakukan pengujian terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu model penelitian ini tidak cukup kuat. Hal tersebut dikarenakan setelah dilakukan pengujian secara empiris, hasil hipotesis menunjukkan beberapa variabel yang tidak berpengaruh maupun berpengaruh negatif. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan satu pengukuran maqashid syariah. Namun pengukuran tersebut mendapatkan hasil berpengaruh negatif.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, terdapat perbaikan yang bisa dilakukan peneliti selanjutnya, investor dan perusahaan. Saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menelusuri variabel yang memiliki potensi mempengaruhi secara positif signifikan terhadap sustainable growth. Selain menambahkan, menggali informasi lebih tentang variabel tersebut juga sangat dibutuhkan, karena beberapa variabel yang terdapat dalam penelitian ini memiliki hasil berpengaruh negatif, dimana variabel-variabel lain tersebut nantinya bisa dijadikan variabel independen maupun variabel kontrol contohnya seperti capital structure. Untuk variabel maqasid syariah, dapat menggunakan pengukuran lainnya untuk melihat pengaruh maqashid syariah terhadap sustainable growth.

2. Bagi perusahaan, dalam penelitian ini telah terbukti bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap sustainable growth. Sehingga jika perusahaan mengharapkan pertumbuhan ke arah berkelanjutan, maka pengelolaan *leverage* dan tingkat profitabilitas perlu diperhatikan karena merupakan faktor penting yang berpengaruh.
3. Bagi investor, dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk melihat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan sehingga dapat menentukan perusahaan untuk berinvestasi jangka panjang dengan lebih mudah.